

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jemaat gereja ataupun anggota gereja yang lain telah mengetahui dan mengerti bahwa syair lagu dan musik saling berhubungan dan saling mempengaruhi dan tidak dapat berdiri sendiri, dimana lagu dan musik pengiring berkaitan sehingga memiliki fungsi baik menambah keindahan maupun kesakralan upacara pernikahan dan syair pada setiap bait lagu secara tidak langsung dapat memberikan pandangan dalam membentuk keluarga baru.
2. Jemaat gereja sudah mengetahui dan dapat mendeskripsikan nilai estetis, kerohanian/religi, nilai moral/etika dan nilai didikan yang terkandung dalam suatu syair lagu-lagu rohani.
3. Pengantin baru sudah mengetahui dan mengerti adanya makna syair lagu pengiring ibadah pemberkatan yang berkaitan dengan harapan hidup mereka sebagai keluarga baru dengan mendengar, memahami dan meresapi syair pada lagu tersebut.
4. Syair lagu-lagu pengiring pengantin selalu dipilih atau diciptakan dengan irama musik dan mampu meningkatkan hikmat dan nilai religius dikarenakan musik pada lagu pemberkatan pernikahan diciptakan dengan menggunakan tempo lambat (*andante*) dan musik yang dilantunkan dengan

menggunakan tempo lambat dapat menambah kesakralan dan kehikmatan pada upacara pemberkatan pernikahan.

5. Syair pada lagu pengiring pemberkatan memiliki kaitan pada nilai-nilai terhadap harapan hidup keluarga baru, syair pada lagu pemberkatan memiliki syair lagu yang bersifat kerohanian juga memiliki nilai estetis atau keindahan. Syair lagu pemberkatan pernikahan memiliki nilai keindahan sehingga dapat dinikmati setiap jemaat gereja kemudian dengan memahami syair pada lagu, syair tersebut memiliki arti yang sangat dalam baik dalam nilai moral dan nilai pengharapan lainnya.

B. Saran-Saran

1. Untuk Generasi muda Kristen, agar memahami bahwa syair pada lagu-lagu pemberkatan pernikahan memiliki pedoman untuk membentuk keluarga baru.
2. Untuk Pengantin Baru, agar memahami bahwa syair pada lagu-lagu pemberkatan pernikahan dapat membentuk harapan kepada pengantin baik dalam moral dan etika, dan menerapkannya pada keluarga kecilnya.
3. Kepada Jemaat, agar membantu dalam menyanyikan lagu-lagu pemberkatan pernikahan baik sebagai *song leader* ataupun *singer*, lagu yang dibawakan dengan penuh penghayatan untuk membantu

pengantin dalam memahami makna dan nilai lagu pemberkatan pernikahan.

4. Kepada Pengurus Gereja, agar lebih banyak memberikan lagu-lagu pemberkatan pernikahan yang syairnya berkaitan dengan harapan dalam membentuk keluarga baru.
5. Kepada Mahasiswa Seni Musik, agar lebih luas dalam mengkaji cakupan nilai-nilai pada setiap lagu baik dalam syair lagu mars, hymne, upacara kematian dan sebagainya.